

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS
V PADA ERA PANDEMI DI MI MA'ARIF NU LEMBERANG
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NUR YULFIYANTI
NIM. 1717405027**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
PADA ERA PANDEMI DI MI MA'ARIF NU LEMBERANG
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**NUR YULFIYANTI
1717405027**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Dampak mewabahnya virus COVID-19 tidak luput di rasakan pula oleh dunia pendidikan. Guru harus berusaha mengupayakan dan mengoptimalkan pembelajaran yang efektif walau dalam keterbatasan. Berbagai kreativitas tentu perlu dilakukan dalam menyajikan berbagai disiplin ilmu terkhusus pembelajaran tematik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V dan peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Lemberang. Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri atas koleksi data, reduksi data, penyajian data dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kreativitas guru dalam pembelajaran tematik kelas V pada era pandemi di MI M'arif NU Lemberang dengan ditemukannya ciri orang kreatif yang ada pada kepribadian guru, keterampilan mengadakan variasi serta guru telah menerapkan kiat-kiat menjadi guru kreatif.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Kreaivitas Guru , Pembelajaran Tematik*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah pustaka	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kreativitas Guru	15
B. Pembelajaran Tematik	23
C. Pembelajaran pada Era Pandemi COVID-19	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi penelitian	35
C. Sumber data penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	42
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Lemberang	42
B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik Kelas V pada Era Pandemi	57
BAB V PENUTUP	72

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pembelajaran pada dasarnya menyangkut dua konsep yang saling berkaitan yakni belajar dan mengajar. Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku yang didasar oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen.¹ Belajar hakekatnya dikaitkan dengan kemampuan siswa, sementara tugas utama guru adalah mengajar, dalam pengertian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik.² Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.³ Pembelajaran substansinya merupakan kegiatan mengkondisikan siswa belajar, dalam hal ini akan terjadi proses komunikasi yang intensif antara guru dan siswa serta lingkungan pembelajaran. Agar proses komunikasi itu berjalan dengan baik maka tuntutan yang harus dipenuhi adalah pelibatan kreativitas guru dan aktivitas siswa yang menyenangkan. Guru sebagai pendidik harus mampu mengolah kreativitas pribadi untuk memunculkan ide-ide baru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa dan harus mampu mencari jalan alternatif dari setiap permasalahan yang dihadapi pada kegiatan belajar mengajar.

Pandemi COVID-19 memukul hampir di setiap sendi kehidupan termasuk sektor pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Kondisi pandemi COVID19 mengakibatkan perubahan yang sangat luar biasa seolah seluruh

¹Yessy Nur Endah Sary, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Parama Publishing,2015),hlm.180.

² E.Mulyasa,*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya,2016),hlm.20.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2015),hlm. 57.

jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba dan drastis dalam melakukan pembelajaran di rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Berbagai aplikasi media belajar dan suplay kuota belajar terus digancarkan baik oleh pemerintah ataupun lembaga pendidikan agar tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar. Segala upaya telah dilakukan karena begitu pentingnya peningkatan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas intelektual maupun emosional sehingga pendidikan haruslah tetap berjalan walau pada situasi di tengah keterbatasan.

Hal ini tentulah dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Pandemi COVID-19 membawa perubahan-perubahan yang mengharuskan guru untuk lebih melakukan berbagai kreaitivitas untuk tetap melaksanakan kewajiban dan tugasnya memastikan berjalannya proses kegiatan belajar mengajar namun tetap mempertimbangkan keselamatan semua pihak. Melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk saat ini menjadi pilihan yang tepat. Perubahan ini pastilah membawa banyak polemik mulai dari pembelajaran yang perlu dikemas sesuai dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan peserta didik.⁴ Pembelajaran kreatif yang menuntut guru memiliki kreativitas seharusnya tersealisasi pada semua mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran tematik yang merupakan konsep pembelajaran yang masih terbilang baru dan tentu menguji guru untuk menunjukkan kemampuan kreatifnya untuk mensukseskan metode pembelajaran tematik ini. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari suatu atau beberapa pembelajaran. Pembelajaran tematik menawarkan model pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu⁵. Kerativitas guru disini merupakan kemampuan guru dalam

⁴Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19"Jurnal Stusi Islam, Vol.1 No.1 2020 hal.82.

⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Prenadamedia Group: Yogyakarta,2017), hlm. 1.

menyajikan sebuah pembelajaran yang kreatif sehingga dapat memunculkan motivasi belajar pada siswa dengan dinamis dan menyenangkan terlebih pada era Pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada hari Rabu, 21 Oktober 2020 dan Selasa, 5 Januari 2021 pukul 08:00 WIB bersama kepala sekolah dan guru kelas V MI Ma'arif NU Lemberang, Kec.Sokaraja, Kab.Banyumas yaitu Ibu Nur Aeni, S.Pd.I dan Ibu Ina Suriyah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, MI Ma'arif NU Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas semua elemen bahu membahu untuk tetap terlaksananya kegiatan belajar mengajar walaupun masih dalam keterbatasan. Kepala sekolah sebagai pengatur manajemen sekolah tidak lepas dalam memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Daya dukung dari kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk mensupport tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19. Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan standar protokol kesehatan, seperti menyediakan tempat cuci tangan, alat pengecek suhu tubuh, fasilitas ruangan pertemuan yang berstandar COVID-19 serta membagikan masker kepada guru dan siswa merupakan upaya kepala sekolah dalam menjamin keselamatan pendidik dalam menjalankan tugasnya. Memastikan akses wifi dan menyediakan laptop baru juga merupakan bentuk daya dukung yang dilakukan kepala sekolah dalam mendukung guru untuk tetap berkreaitivitas dalam mengajar.⁶

Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 sangatlah berbeda dengan kondisi normal. Kebijakan yang melarang tatap muka langsung dalam pembelajaran merupakan hal yang harus dipikirkan matang-matang dalam menyusun konsep pembelajaran. Ibu Ina Suriyah, S.Pd.I selaku guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik melakukan beberapa kreativitas dalam mengajar untuk

⁶Wawancara dengan Ibu Nur Aeni, 21 Oktober 2020 di MI Ma'arif NU Lemberang

menyesuaikan kondisi saat ini. Kegiatan belajar mengajar masih menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) melalui aplikasi pembantu seperti whatsapp group untuk ruang kegiatannya. Melakukan Video Calling untuk setoran hafalan suratan pendek. Membuat dan mengirimkan video pembelajaran untuk bahan pembelajaran, menjelaskan materi dengan menuliskan di Microsoft word dan powerpoint, menjelaskan materi dengan voice note dan tetap masih mengandalkan buku siswa sebagai lembar penugasan dan acuan merupakan kreativitas yang dimunculkan oleh guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Sementara untuk penilaian harian menggunakan google formulir⁷

Melihat realita yang ada penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Era Pandemi Di MI Ma’arif Nu Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran operasional dan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan mengenai beberapa istilah :

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.⁸ Pembelajaran adalah suatu kombinasi tertentu yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.⁹

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (integrated learning) pada jenjang taman kanak-kanak atau

⁷Wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 5 Januari 2021 di MI Ma’arif NU Lemberang

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016),hlm.16.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Bumi Aksara,1994),hlm.57.

sekolah dasar untuk kelas awal yang didasar pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak-anak. Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh dengan makna bagi siswa, baik aktivitas formal ataupun non formal meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan secara pasif dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalamannya untuk membantu mengerti dan memahami dunia kehidupannya.¹⁰

Pembelajaran tematik disusun dengan mengaitkan suatu tema dengan beberapa muatan dalam pembelajaran. Sebagai contoh tema “Lingkunganku” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, bahasa Indonesia, PPKN, IPS. Pembelajaran tematik menawarkan keluasan dalam penerapan kurikulum yang ada, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan ide-ide dan menggali gagasan yang lebih luas dalam pembelajaran. Siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dimana peserta didik sebagai *point of center*. Peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan proses dalam memecahkan masalah hal ini tentu menimbulkan kreativitas sesuai dengan potensi dan keberagaman karakter mereka satu dengan lainnya.

2. Kreativitas Guru

Istilah “kreatif” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan” serta mengandung makna “daya cipta” sementara “kreativitas” berarti “kemampuan untuk mencipta, daya cipta atau perihal berkreasi”. Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta dan berkreasi. Kreativitas digunakan untuk mengacu pada kemampuan individu yang

¹⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Prenadamedia Group: Yogyakarta, 2017), hlm. 1.

mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan yang sangat bernilai bagi individu tersebut. Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik.¹¹ Sebagai seseorang yang bertugas menjelsakan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.¹²

Guru kreatif adalah mereka yang secara teratur menempatkan diri mereka di sekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber. Orang yang tidak kreatif adalah orang yang sering mengalami kegagalan, yaitu mereka yang terus menerus mengulang-ulang berbagai ide lama yang sudah usang dengan sedikit sekali imajinasi dan kreativitas.¹³ Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹⁴

Guru yang kreatif selalu ada hal yang baru demi kepercayaan siswanya. Darah guru adalah darahnya kreativitas. Oleh karenanya kreativitas guru adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan serta menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh guru. Guru yang ideal adalah guru yang kreatif dan inovatif.¹⁵ Sementara guru yang profesional adalah guru yang tahu cara mendalami materi yang

¹¹ Addys Aldizar. *Membangun Guru Kreatif*, (Tanpa Kota: Sinergi Prima Gama, 2017) hlm. 14

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 39.

¹³ Deni Koswara, Dkk. *Bagaimana menjadi Guru Kreatif?*, (PT. Pribumi Mekar : Bandung, 2008) hlm. 2.

¹⁴ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Mengajar, Panduan Lengkap Menjadi Guru Kreatif Dan Inovatif*, (Tempat Tidak Diketahui: Pustakadiantara, 2017) hlm. 106.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Diva Press: Yogyakarta, 2009) hlm. 23.

diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien serta memiliki kepribadian yang mantap.¹⁶

Kreativitas guru perlu dilakukan dalam berbagai hal baik dalam segi pendekatan, metode, media, sumber belajar sampai kepada evaluasi pembelajaran. Kreativitas disini tidak hanya semata-mata menciptakan suatu produk namun juga dalam kaitannya menghadapi suatu masalah, mencari jalan yang lebih efektif dan efisien untuk tetap terlaksananya proses pembelajaran.

3. Pembelajaran pada Era Pandemi COVID-19

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas antara guru dengan siswa dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang baik dari lantaran guru tersebut.¹⁷

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat tidak mudah dihadapi oleh semua pihak di berbagai penjuru dunia. Munculnya virus COVID-19 yang sudah ditetapkan sebagai suatu pandemi mulai berdampak pada segala aspek kehidupan, termasuk pada aspek pendidikan. Kebijakan-kebijakan baru mulai bermunculan yang salah satunya memaksa masyarakat untuk tinggal di rumah baik untuk bekerja, bersekolah dan beribadah sehingga sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya. Kondisi pendidikan saat ini berada pada masa transisi dalam menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi. Segala aktifitas berubah baik dari segi teknis persiapan dan teknis pelaksanaannya dengan pertimbangan keselamatan kesehatan semua pelaku tanpa terkecuali.

Munculnya kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah wajar karena kondisi situasi yang muncul memang tidak bisa dipaksakan untuk mencapai target-target yang telah direncanakan dalam kondisi normal, sehingga kebijakan baru mutlak dimunculkan sebagai alternatif dalam pencapaian target yang telah direncanakan dengan

¹⁶ H. Mahmud. *Sosiologi Pendidikan*, (CV Pustaka Stia: Bandung, 2011) hlm. 110

¹⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.9

metode atau teknis yang relevan dengan kondisi saat ini. Kebijakan yang muncul ini sebagai bukti bahwa pendidikan tidak boleh berhenti.¹⁸

Setelah dilaksanakan, ternyata program belajar dari rumah yang dilakukan secara daring, terutama yang dilakukan secara tergesa-geda bukanlah perkara yang mudah.¹⁹ Banyak permasalahan yang muncul baik dari guru ataupun siswa mulai dari tidak menariknya pembelajaran jarak jauh, kejenuhan dengan sistem yang ada, sampai kebingungan-kebingungan yang dirasakan oleh siswa membuat guru haruslah memiliki kiat-kiat jitu untuk mengemas pembelajaran dengan cara yang kreatif agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

4. MI Ma'arif Nu Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif Nu Lemberang terletak di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Memiliki luas bangunan 450 m², dengan nomor N.I.S 11233020155 yang berdiri pada tahun 1939. Memperoleh akreditasi B pada tahun 2006 yang inisiasi penyelenggara merupakan yayasan. Memiliki jarak ke pusat kecamatan 3 km dan jarak ke pusat kota 12 km yang masih berstatus swasta. Untuk jumlah siswa kelas V berjumlah 20 anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi focus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana kreativitas guru pada pembelajaran tematik kelas V pada era pandemi COVID-19 di MI Ma'arif NU Lemberang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kreativitas guru pada

¹⁸ Sri Kris Untari, "Kreatifitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Unipasby Vol. 16 No. 30 s November 2020 hlm. 49.

¹⁹ Unsiyah press, *Pandemi Corona, Distrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*, (Banda Aceh: Syah Kuala University Press, 2020) hlm.5.

pembelajaran tematik kelas V di era pandemi COVID-19 di MI Ma'arif NU Lemberang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dari penelitian penulis, berharap dapat memperoleh gambaran bagaimana kreativitas mengajar guru di era pandemi khususnya pada kelas V MI Ma'arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- 2) Semoga hasil penelitian ini bisa mejadi bermanfaat bagi pembaca dan referensi motivasi bagi pendidik dalam melakukan kreativitas mengajar.

b. Manfaat praktis

- 1) Menambahkan wawasan bagi para pembaca dan pendidik, baik pendidik di sekolah ataupun pendidik di rumah untuk anaknya.
- 2) Menambahkan hasanah pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang ditulis dalam penelitian ini. Dalam penelitan ini kajian pustaka adalah mengkaji dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh penulis serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitan ini.²⁰

Telaah pustaka berisi kerangka teoretik konseptual yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoretis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian serta berisi telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan atau bagian mana yang belum diteliti.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 291.

Dikaitkan dengan judul dan penelitian penulis yakni, penulis meninjau beberapa skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lainnya yang mana sejauh ini menurut penulis terdapat beberapa penelitian yang menfokuskan masalah kreativitas Mengajar diantara penelitian penyusun tulisan selain sebagai bahan perbandingan dengan penelitian tema yang sama (kreativitas Mengajar) dengan penelitian ini penulis lakukan antara lain :

Skripsi yang pertama merupakan skripsi Rizka Oktaviani yang berjudul kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik 3A MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun 2019. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik di kelas 3A MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang menghasilkan bentuk-bentuk kreativitas mengajar guru kelas 3A MI Ma'arif NU 1 Pageraji yakni kreativitas mengajar dalam menjelaskan, kreativitas mengajar dalam membuka dan menutup, kreativitas mengelola kelas, kreativitas membimbing perorangan, kreativitas mengajar dan memberikan penguatan , kreativitas mengajar dalam bertanya serta kreativitas mengajar dalam memberikan variasi.²¹ Kreativitas mengajar guru menghasilkan kondisi belajar yang menarik sehingga nyaman untuk belajar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis dalam tujuan penulisan penelitian ini yakni mendefinisikan kreativitas mengajar guru sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kelas penelitian, lokasi penelitian serta penelitian yang saya ajukan tidak membahas secara detail tentang pembelajaran tematik dan ada tambahan fokus di Era COVID-19.

Skripsi yang kedua, merupakan skripsi Badriyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun 2018/2019. Fokus dari penelitian ini mengenai konsep bagaimana kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan faktor yang mendorong guru dalam melakukan kreativitas.

²¹Rizka Oktaviani skripsi: "*Kreativitas Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji*" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019),hlm. 12.

Hasil dari penelitian ini kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi aspek pribadi guru yang kreatif (person) dalam menyajikan pembelajaran yang kreatif (process) melalui produk kreatif yang dihasilkan (product). Guru (person) dalam mengembangkan kreativitas memiliki ciri-ciri antara lain : terbuka terhadap hal-hal yang baru, fleksibel, inisiatif dan inovatif, berani mengambil resiko, menyenangkan, penuh energi, cekatan, imajinatif, percaya diri dan rasa ingin tahu yang tinggi. Aspek proses meliputi kreativitas guru dalam penggunaan media dan improvisasi metode pembelajaran.²² Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal tujuan yakni untuk mendeskripsikan tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik. Namun ada juga perbedaan dari skripsi penulis tentang fokus kelas, lokasi, rumusan masalah yang diteliti serta ada tambahan fokus penulis di Era COVID-19.

Skripsi yang ketiga merupakan skripsi Chasanatun Fitriyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*. Fokus penelitiannya mengenai konsep kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi kreativitas perencanaan, pengembangan, penggunaan dan evaluasi media pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan guru memilih dan mengkaji media. Pada proses pengembangan dan penggunaan media guru melibatkan siswa di dalamnya. Evaluasi media dilakukan dengan cara evaluasi media itu sendiri, observasi perilaku siswa dan penugasan atau pemberian soal. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis dan fokusnya mengkaji bagaimana kreativitas dari seorang guru dalam pembelajaran tematik serta

²²Badriyah skripsi: "Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019) hlm. 97

memiliki perbedaan pada fokus media pembelajaran, kelas dan tempat penelitian.²³

Disamping referensi diatas, penulis juga menggunakan beberapa buku relevan dengan topic penelitian. Diantara referensi yang penulis gunakan antara lain :

Deni Koswara dan Halimah, dalam bukunya bagaimana menjadi guru kreatif yang menurut buku ini guru yang kreatif akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang memudahkan peserta didik menerima materi yang disampaikan dengan proses yang menyenangkan. Dalam buku ini menguraikan tentang bagaimana menjadi guru kreatif dimulai dengan pemahaman tentang kualifikasi dan kompetensi seorang guru yang selanjutnya diuraikan mengenai kiat-kiat menjadi guru kreatif serta bagaimana menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pada akhir babnya dibahas pula peran sekolah dan orang tua siswa dalam mendukung kreativitas seorang guru. Darah guru adalah darahnya kreativitas.²⁴

Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya yang berjudul tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif. Kreativitas menjadi unsur yang penting bagi seorang guru. Kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempengaruhi daya khayal, fantasi atau imajinasi.²⁵ Guru harus selalu mengkomunikasikan ide-ide lama dan juga ide baru yang dikemas dalam penyajian yang baru. Proses kreatif dalam suatu pembelajaran sangatlah penting. Menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa, kreatif, dan antusias merupakan salah satu tugas guru dan tanggung jawab seorang guru.

²³Chasanatun Fitriyah, skripsi: “Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat” ,(Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 98.

²⁴Deni Koswara, Dkk. *Bagaimana menjadi Guru Kreatif?*, (PT. Pribumi Mekar : Bandung, 2008), hlm. 40.

²⁵Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Diva Press: Yogyakarta, 2009), hlm. 26.

Analisis pembelajaran tematik terpadu, merupakan judul buku yang ditulis oleh Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I yang didalam buku ini bersisikan referensi sekaligus bahan analisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) yang secara terstruktur sudah dilaksanakan tujuh tahun terakhir dari 2013-sekarang. Model pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*) namun juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) sehingga aktivitas pembelajaran menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.²⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis menggambarkan sistematika yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB I sampai BAB V, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

²⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Prenadamedia Group: Yogyakarta, 2017) hlm.4.

BAB II LANDASAN TEORI, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini terutama teori tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari empat sub pokok bahasan, meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, meliputi: pembahasan hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik kelas v pada era pandemi di MI Ma'arif Nu Lemberang

Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdirinya madrasah, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah oprasional, dan struktur kepengurusan. Bagian kedua meliputi analisis data, berupa analisis data dari kreativitas guru dalam pembelajaran tematik kelas v pada era pandemi di MI Ma'arif Nu Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Corona virus disease 2019 atau biasa disebut dengan COVID-19. merupakan sebuah wabah yang mendunia, tidak hanya terjadi di negara-negara maju namun juga di negeri bumi pertiwi ini. Keputusan presiden tentang himbauan bekerja, belajar dan beribadah dari rumah semasa pandemi virus ini merupakan sebuah kebijakan baru yang harus kita taati. Dampak mewabahnya virus COVID-19 atau biasa kita sebut dengan corona tidak luput di rasakan pula oleh dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dari rumah atau yang sekarang biasa kita sebut dengan belajar daring (dalam jaringan) ini merupakan normal baru yang tentunya adaptasi ini tidaklah mudah, penuh dengan kebingungan dan penuh dengan ketidakpastinya dimana antara guru, siswa dan orang tua harus saling bergandengan demi tetap terpenuhinya hak-hak pendidikan anak untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian secara daring dan luring, penulis menganalisis keaktifitas guru dalam pembelajaran tematik pada era pandemi di MI Ma'arif NU Lemberang Kecamatan Soaraja Kabupaten Banyumas dapat dilihat dari pribadi guru dalam menyajikan pembelajaran yang kreatif kemudian menyajikan produk yang kreatif. Guru kelas V MI M'arif NU Lemberang memiliki sifat ciri orang kreatif, seperti optimis yang menganggap bahwa setiap masalah pasti ada solusinya, memiliki sikap rasa ingin tahu yang tinggi, melihat masalah sebagai suatu hal yang menarik, bersemangat untuk terus membangun inovasi dan fleksibel.

Lebih lanjut dirinjau dari kiat-kiat menjadi guru kreatif , guru pembelajaran tematik kelas V di sekolah ini telah menerapkan kiat tersebut, antara lain jadilah penjelajah pikiran yang secara aktif berusaha mencari dan mengembangkan berbagai cara ketika ia dihadapkan dengan masalah baru yang muncul, mengembangkan gagasan sebanyak-banyaknya, dan seringkali

keluar dari pola-pola lama yang sudah ada dan mengembangkan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi.

Guru tematik kelas V turut mampu menciptakan kreativitas berupa variasi-variasi agar siswa tidak merasa bosan. Ditinjau dari landasan teori yang ada variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan 4 cara , pertama variasi dengan menggunakan metode pembelajaran. Kedua, variasi dalam penggunaan sumber belajar. Selanjutnya variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi dan variasi dapat dilakukan dalam interaksi dan kegiatan bersama peserta didik.

Sedangkan yang menjadi daya dukung dalam melakukan kreativitas, menurut Fred Luthans, mengemukakan bahwa kreativitas merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang manajer. Dalam hal ini, kepala sekolah dituntut untuk dapat menciptakan budaya dan iklim kreativitas di lingkungan sekolah yang mendorong seluruh warga untuk mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan tugasnya.

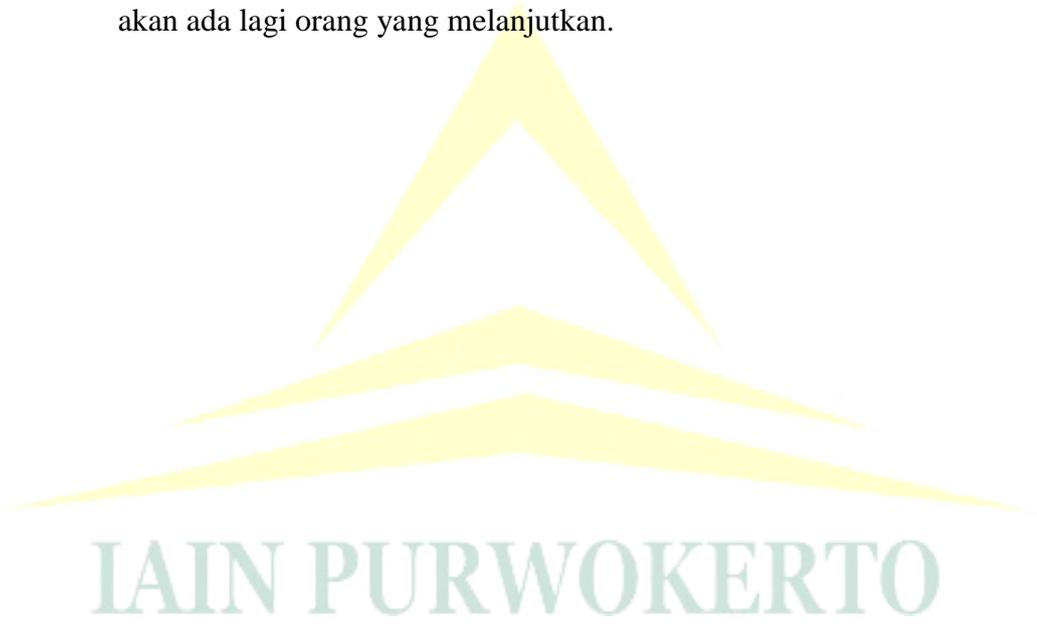
B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka untuk lebih meningkatkan kreativitas guru-guru di MI Ma'arif NU Lemberang khususnya guru tematik kelas V penulis sedikit memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan secara rutin yang mampu menunjang kualitas guru dalam melaksanakan tugas mengajar di kelas.
 - b. Kepala sekolah hendaknya memberikan apresiasi atau reward kepada guru yang paling kreatif sehingga memunculkan motivasi guru untuk bersaing menjadi guru yang paling kreatif.
2. Guru pembelajaran tematik kelas V
 - a. Guru tematik perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran tematik.

- b. Guru tematik perlu lebih aktif dan luas lagi dalam mengisi gagasan-gagasan yang baru dalam memunculkan pembelajaran yang kreatif.
 - c. Agar terkesan tidak monoton karena pembelajaran tematik diajarkan lebih dari tiga kali dalam satu minggu, guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi pembelajaran tematik dan memperbaiki management waktu dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wacana keilmuan mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sehingga mampu menjadikan kebermanfaatannya dan semoga penelitian ini akan ada lagi orang yang melanjutkan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aldizar, Addys . 2017. *Membangun Guru Kreatif*. Tanpa Kota: Sinergi Prima Gama.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Asmani ,Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press: Yogyakarta.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin.2020. “*Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Stusi Islam, Vol.1 No.1.
- Badriyah. 2019. “*Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga*”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Barnawi dan M.Arifin,. 2016. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Deni Koswara,Dkk. 2008 . *Bagaimana menjadi Guru Kreatif?* Bandung: PT. Pribumi Mekar : Bandung.
- Fitriyah, Chasanatun. 2018. “*Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat* “. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kadarsih,Sri.2020.“*Kreativitas Guru Dalam Mempersiapkan Mdia Pembelajarana Di Masa Pandemi*”, Jurnal Pendidikan Guru Vol 1 No 2.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Sukses Mengajar, Panduan Lengkap Menjadi GuruKreatif Dan Inovatif*. Tanpa Kota : Pustakadiantara.
- Lisnawati. *Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, H. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Stia.

- Moleong , Lexi. J. 2001.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihini , Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV .Gema Nusantara.
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani , Rizka. 2019.“*Kreativitas Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3A MI Ma’arif NU Pageraji*”.*Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Prastowo, Andi. 2017. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Yogyakarta: Prenadamedia Group.
- Sary, Yessy Nur Endah. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Siyoto, Sandu dan M.Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih . 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Unsiyah press. 2020. *Pandemi Corona, Distrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*. Banda Aceh:Syah Kuala University Press.
- Untari, Sri Kris.2020. “*Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Unipasby*. Vol. 16, No. 30 .